
The Effect Of Audio Visual Media In Improving Students' Writing Skills

Nurmayanti^{1*}, Mansyur Rahman², Suryadi Ishak³

^{1,2,3} *Educational Research and Evaluation Study Program, Universitas Negeri Makassar*

*Author Correspondence. Email: Nurmayantiuma1981@gmail.com Phone: +6282296141315

Abstract : *This study aims to describe: 1) the use of audio-visual media on the learning process, 2) students' writing skills, 3) the effect of using audio-visual media on students' writing skills. The type of research used is experimental. The population in this study were all fourth grade students UPT SDN Tile-Tile No. 9 Kepulauan Selayar, totaling 54 students. The sample used in this study was 54 people who were divided into the experimental group and the control group. The data obtained were analyzed by normality and homogeneity tests which showed that the research data were normally distributed and homogeneous and continued with hypothesis testing using t-test. The results of the study show: 1) The teacher has carried out learning using audio-visual media very well. Similarly, student activity in the learning process is very good, 2) students' writing skills have increased from the middle category to the high category, 3) there is a significant effect of using audio visual media on writing skills.*

Keywords: *Audio Visual, Media, Writing Skill*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) gambaran penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran, 2) gambaran keterampilan menulis siswa, 3) pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SDN Tile-Tile No. 9 Kepulauan Selayar yang berjumlah 54 orang, siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 54 orang yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji normalitas dan homogenitas yang menunjukkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen dan dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan sangat baik. Demikian pula aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat baik, 2) Keterampilan menulis mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi kategori tinggi, 3) ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Media, Audio Visual

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan sebuah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal apa saja yang akan ditulis, dan menulisnya sehingga pembaca akan mudah memahaminya dengan jelas. Kegiatan menulis pada dasarnya bukan hanya unyuk melahirkan sebuah pemikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Menurut Tarigan (2021) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Pembelajaran atau kegiatan menulis memiliki arti penting bagi siswa diantaranya adalah dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra. Pengajaran sastra dikembangkan dalam kompetensi dasar yaitu siswa mampu mengapresiasi sastra melalui kegiatan mendengarkan, menonton, membaca dan melisankan hasil sastra berupa dongeng, puisi dan drama pendek, serta menuliskan pengalaman dalam bentuk cerita.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada siswa kelas IV UPT SDN Tile-Tile No. 9 Kepulauan Selayar diketahui bahwa siswa sudah memiliki kemampuan dalam menulis namun butuh bimbingan guru dalam meningkatkan kemampuan tersebut. Dalam proses pembelajaran menulis, guru jarang menggunakan media audio visual melainkan lebih sering menggunakan media visual dengan menampilkan gambar berisi cerita untuk disimak oleh siswa kemudian guru meminta siswa menuliskan kembali isi cerita yang telah diperlihatkan.

Upaya yang dapat peneliti lakukan agar keterampilan menulis peserta didik dapat meningkat yaitu dengan menggunakan atau menggabungkan antara audio dan visual. Karena penggunaan media audio visual hal yang jarang dilakukan oleh guru dan diharapkan mampu membangkitkan minat siswa dan memotivasi untuk belajar. Selain itu media audio visual dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan informasi yang disampaikan karena mampu mendengarkan (audio) dan melihat (visual) secara nyata. Dengan demikian, penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang dapat dimanfaatkan dalam sebuah proses interaksi antara guru dan siswa yang dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh

pengetahuan, keterampilan dan membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana (Asyar, 2012)

Pengertian media pembelajaran menurut Arsyad (2016) adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar serta dapat mendorong motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil yang dicapai.

Pemanfaatan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan menggunakan media audio visual ini diharapkan lebih memudahkan peserta didik untuk menyerap lebih baik materi yang telah disampaikan oleh guru. Karena pada hakikatnya kegiatan pembelajaran yang ideal adalah kegiatan pembelajaran yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian Pretest-Posttest Control Group Design. Populasi pada penelitian ini adalah 54 siswa kelas IV UPT SDN Tile-Tile No. 9 Kepulauan Selayar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 54 siswa dengan 27 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 27 siswa sebagai kelompok kontrol.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penggunaan metode observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan media audio visual serta keterampilan menulis siswa. Analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji-t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

a) Gambaran penggunaan media audio visual

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dilakukan sebanyak 2 pertemuan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual. Hasil pengamatan disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Interval	Pertemuan I	Pertemuan II	Kategori
$81\% \leq \overline{N_T} \leq 100\%$		93,56%	SangatBaik
$61\% \leq \overline{N_T} < 80\%$	70,34%		Baik
$41\% \leq \overline{N_T} < 60\%$			Cukup
$21\% \leq \overline{N_T} < 40\%$			Kurang
$0\% \leq \overline{N_T} < 20\%$			Sangat Kurang

Berdasarkan Tabel 1, aktivitas guru dalam menggunakan media audio visual pada pertemuan I sebesar 70,34% dengan kategori baik, sedangkan pada pertemuan II sebesar 93,56% dengan kategori sangat baik. Aktivitas guru menunjukkan langkah-langkah penggunaan media audio visual terlaksana dengan sangat baik. Guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dilakukan sebelumnya.

Pengamatan juga dilakukan pada aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Interval	Pertemuan I	Pertemuan II	Kategori
$81\% \leq \overline{N_T} \leq 100\%$		92,53%	SangatBaik
$61\% \leq \overline{N_T} < 80\%$	71,44%		Baik
$41\% \leq \overline{N_T} < 60\%$			Cukup
$21\% \leq \overline{N_T} < 40\%$			Kurang
$0\% \leq \overline{N_T} < 20\%$			Sangat Kurang

Berdasarkan Tabel 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pertemuan I sebesar 71,44% dengan kategori baik, sedangkan pada pertemuan II sebesar 92,53% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa tersebut enunjukkan bahwa siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Media ini dapat menarik perhatian siswa untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga tidak merasa bosan karena media ini sangat interaktif bagi siswa.

b) Gambaran keterampilan menulis siswa

Keterampilan menulis diamati saat siswa mengikuti pembelajaran. Pengamatan dilakukan pada 4 aspek keterampilan menulis yakni penulisan judul, penggunaan EYD dalam tulisan, kesesuaian isi tulisan dengan media yang

disimak, dan penggunaan kalimat yang efektif. Hasil pengamatan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian Keterampilan Menulis Kelompok Eksperimen

No	Skala	Pre Test		Post Test		Kategori
		F	%	F	%	
1.	14 – 16	0	0	23	85,19	Tinggi
2.	10 – 13	15	55,56	4	14,81	Cukup
3.	7 – 9	12	44,44	0	0	Rendah
4.	4 – 6	0	0	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		27	100%	27	100%	

Berdasarkan Tabel 3, hasil pretest menunjukkan 12 siswa (44,44%) berada pada kategori rendah dan 15 siswa (55,56%) berada pada kategori cukup. Tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah maupun pada kategori tinggi. Hasil posttest menunjukkan 4 siswa (14,81%) berada pada kategori cukup dan 23 siswa (85,19%) berada pada kategori tinggi. Tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah maupun pada kategori rendah saat posttest. Dari hasil tersebut dapat dilihat peningkatan keterampilan menulis siswa setelah melalui pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Tabel 4. Penilaian Keterampilan Menulis Kelompok Kontrol

No	Skala	Pre Test		Post Test		Kategori
		F	%	F	%	
1.	14 – 16	0	0	0	0	Tinggi
2.	10 – 13	10	37,04	18	66,67	Cukup
3.	7 – 9	17	62,96	9	33,33	Rendah
4.	4 – 6	0	0	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		27	100%	27	100%	

Berdasarkan Tabel 4, hasil pretest menunjukkan 17 siswa (62,96%) berada pada kategori rendah dan 10 siswa (37,04%) berada pada kategori cukup. Tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah maupun pada kategori tinggi. Hasil posttest menunjukkan 9 siswa (33,33%) berada pada kategori rendah dan 18 siswa (66,67%) berada pada kategori cukup. Dari hasil tersebut dapat dilihat keterampilan menulis siswa tidak mengalami peningkatan yang signifikan yang sebelumnya berada pada kategori rendah kemudian pada posttest berada pada kategori cukup.

c) Pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap keterampilan menulis siswa

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik sebelum maupun sesudah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran diterapkan. Perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Menulis		Nilai Rata-Rata	
		Sebelum	Sesudah
	Eksperimen	8,91	13,62
	Kontrol	8,03	9,21

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen. Sementara pada kelompok kontrol perbedaan yang diperoleh tidak berbeda signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan terjadi karena adanya perlakuan, yakni siswa yang diajar menggunakan media audio visual menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menulis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari rata-rata dari nilai selisih hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk keterampilan menulis. Hasil uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
Menulis	Equal variances assumed	1.322	.108	11.657	52	.000
	Equal variances not assumed			11.657	48.348	.000

Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel. Nilai didistribusikan dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = 54 - 2 = 52$) sehingga diperoleh ttabel yaitu 2,00856. Dengan demikian diperoleh hasil pada keterampilan menulis $thitung > ttabel$ yakni $11,657 > 2,00856$ yang berarti hipotesis diterima dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti pengaruh yang

diberikan signifikan sehingga dapat dikemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis siswa. Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dapat mempengaruhi atau menggambarkan variabel terikatnya.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Menulis	.823	.677	.677	1.896

Berdasarkan Tabel 7 dapat dikemukakan bahwa nilai R^2 untuk keterampilan menulis sebesar 0,677 atau 67,7% yang berarti media audio visual memberi kontribusi sebesar 67,7% terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis dengan membandingkan hasil pretest dan posttest yang diperoleh pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran dilakukan secara konvensional tanpa penggunaan media audio visual.

Pengamatan dilakukan pada aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk melihat sejauh mana penggunaan media audio visual berjalan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan. Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual telah berjalan dengan sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik. Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Siswa sangat tertarik dengan video yang diperlihatkan. Siswa menyimak materi dengan baik lalu menuliskan informasi tersebut pada buku catatan masing-masing. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Fujiyanto, dkk (2016) bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan perhatian siswa dengan tampilan yang menarik. Siswa tidak akan mengalihkan konsentrasi dan perhatiannya karena takut ketinggalan jalannya video tersebut.

Media audio visual sangat bagus karena dapat memberikan pengalaman yang bermakna yang belum pernah dilihat sebelumnya dan dapat meningkatkan gairah belajar pada siswa serta memudahkan siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi sesuatu yang kongkrit seperti yang dikemukakan oleh Pribadi

(Musfiqon 2012), media pembelajaran berfungsi untuk membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan proses pembelajaran bagi guru, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret, menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan), semua indera siswa dapat diaktifkan, dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Penggunaan media audio visual membutuhkan kemampuan siswa dalam menyimak materi yang disajikan agar siswa dapat menuliskan kembali materi yang dipelajari melalui video. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winarno dan Yermiandhoko (2018) bahwa keterampilan menyimak siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.

Wijayanti dan Abdullah (2014) menyatakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa pada pembelajaran tematik mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika ataupun dalam mata pelajaran lain. Bariyatun, dkk (2013) juga menyatakan bahwa keterampilan menyimak siswa mengalami peningkatan setelah pembelajaran dengan menggunakan audio visual. Siswa menyimak materi dengan baik, memahami isi materi yang dijelaskan dan dapat menyimpulkan materi yang diberikan. hal ini menunjukkan media audio visual dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa fokus dalam menyimak materi pelajaran yang disajikan.

Yusantika (2018) mengemukakan pembelajaran menggunakan media audio visual telah mengoptimalkan peran guru sebagai motivator, hal tersebut terbukti dengan perhatian dan motivasi siswa untuk mengikuti proses menyimak pada saat penelitian. Siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar seperti mengamati, mencari tahu, memberikan saran, mendengar dan bertukar pendapat dengan siswa lainnya melalui penggunaan media audio visual. Media audio visual sebagai salah satu media yang menginterpretasikan hubungan erat antara dengar dan pandang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi yang melihatnya. Audio visual berhasil mengefektifkan proses pembelajaran serta komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga tujuan pembelajaran hasil pembelajaran tercapai secara maksimal.

Keterampilan menulis pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi kategori tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol, keterampilan menulis siswa berada pada kategori rendah dan menjadi kategori

cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestary dan Indihadi (2019) yang menyatakan keterampilan menulis menunjukkan adanya peningkatan setelah menggunakan media audio visual.

Maroha, dkk (2013) menyatakan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar khususnya menulis cerita pendek. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Media audio visual ini dapat mempermudah siswa memperoleh informasi yang dibutuhkannya dalam menulis cerita pendek karena memanfaatkan dua indra, yaitu pendengaran (audio) dan penglihatan (visual). Dengan demikian media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Armah (2014) menyatakan bahwa media audio visual memberi dampak positif pada kemampuan menulis karena penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mampu merangsang siswa untuk belajar lebih fokus dan terarah. Hal ini dikarenakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep yang abstrak dengan lebih mudah, sehingga siswa lebih ingat dengan pelajaran yang telah disampaikan. Kriteria ini akan membantu siswa untuk menulis teks berita secara teratur. Dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran, maka proses penyampaian informasi kepada siswa lebih bervariasi, karena media audio visual sudah memuat teks, audio, grafik dan video.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa pada kelompok eksperimen yang belajar dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan dibandingkan dengan keterampilan menulis siswa pada kelompok kontrol yang belajar secara konvensional tanpa media audio visual. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan sangat baik. Guru menyajikan video dan meminta siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting dari video yang ditonton. Guru kemudian

mengarahkan siswa dalam mendiskusikan hal-hal yang mereka catat sebelumnya. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga sangat baik. Siswa aktif dalam menyimak isi cerita dari film animasi yang disajikan kemudian mencatat hal-hal penting dari cerita tersebut. Siswa kemudian aktif dalam mendiskusikan catatan mereka masing-masing.

- b. Keterampilan menulis mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi kategori tinggi. Dalam proses pembelajaran, siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting dari isi cerita.
- c. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis siswa.

Saran yang peneliti ajukan untuk menjadi masukan bagi berbagai pihak, yakni:

- a. Bagi kepala sekolah, kiranya menyediakan berbagai media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran di kelas.
- b. Bagi guru, menjadikan media audio visual sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk meningkatkan keterampilan siswa khususnya keterampilan menulis.
- c. Bagi peneliti lainnya, kiranya dapat meneliti lebih jauh tentang media audio visual dan kaitannya dengan keterampilan siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Armah. (2014). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013. Kode: Jurnal Bahasa, 3(1).
- Arsyad, A. (2016). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyar, R. (2012). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada.
- Bariyatun, Margiati, K. Y, dan Halidjah, S. (2013). Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 2(4), 1-11.
- Fujiyanto, A, Jayadinata, A. K, dan Kurnia, D. (2016). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup. Jurnal Pena Ilmiah, 1(1), 841-850.

- Hasriani, H., Ahmad, A., & Saputra, E. E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Sultra Elementary School*, 5(2), 369-381.
- Lestary, F dan Indihadi, D. (2019). Penggunaan Media Audio Visual dalam Keterampilan Menulis Teks Petunjuk Penggunaan Alat. *Pedadikdaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 77-89.
- Maroha, S, Basri, I, dan Afnita. (2013). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Cerpen di SMPN 19 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 120-126.
- Musfiquon. (2012). Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran. Jakarta. Prestasi Pustaka Raya.
- Saputra, E. E., & Parisu, C. Z. L. (2024). PERAN KOMIK DIGITAL SEBAGAI MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Sultra Elementary School*, 5(1), 41-53.
- Saputra, E. E. (2024). Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing. *Journal of Information System and Education Development*, 2(1), 1-5.
- Tarigan, Henry Guntur. (2021). Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa. Bandung: Angkasa.
- Wijayanti, M dan Abdullah, M. H. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Tema Budi Pekerti Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 2(3), 1-10.
- Winarno, R. A dan Yermiandhoko, Y. (2018). Pemanfaatan Media Audio Visual Guna Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(6), 881-893.
- Yusantika, F.D, Suyitno, I, dan Furaidah. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 251-258.